PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP WIRAUTAMA PATROL PADA MATERI BILANGAN BULAT MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)

IMAN ARIFIN
Pascasarjana PMIPA, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta
e-mail: imanarifinspd@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk membuat suatu program pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam materi bilangan bulat di SMP Wirautama Patrol Kabupaten Indramayu. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL). Yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Wirautama Patrol Kabupaten Indramayu yang berjumlah 37 orang siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, adapun pengumpulan data diperoleh dari : wawancara, tes pemahaman, lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran dan jurnal harian. Dalam penelitian ini siklus I yaitu pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan arah garis bilangan bulat, siklus II yaitu pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam perkalian dan pembagian bilangan bulat negatif dan siklus III yaitu pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam sifat-sifat operasi bilangan bulat dan operasi hitung bilangan bulat campuran. Indikator keberhasilan penelitian adalah DSK (Daya Serap Klasikal), yaitu suatu kelas telah tuntas belajarnya apabila 85% siswa mencapai daya serap paling sedikit 65% (Tarmilah, 2005:29). Hasil pembelajaran siklus I sampai dengan siklus III diperoleh DSK 65%, dengan demikian pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam materi bilangan bulat di kelas VII A SMP Wirautama Patrol Kabupaten Indramayu dianggap sudah berhasil.
Kata Kunci : model pembelajaran Contextual Teaching Learning, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to create a learning program that can overcome students' difficulties in the matter of integers at the Wirautama Patrol Junior High School, Indramayu Regency. This research was conducted using Classroom Action Research using the Contextual Teaching Learning (CTL) learning model. The object of this research is the students of class VII A SMP Wirautama Patrol Indramayu Regency, totaling 37 students. The instrument in this study was the researcher himself, while the data collection was obtained from: interviews, comprehension tests, observation sheets, lesson plans and daily journals. In this research, the first cycle is learning to overcome students' difficulties in determining the direction of the integer line, the second cycle is learning to overcome students' difficulties in multiplication and division of negative integers and the third cycle is learning to overcome students' difficulties in the properties of integer operations and mixed integer operations. The indicator of research success is DSK (Classical Absorption), which is a class that has completed its learning if 85% of students achieve an absorption capacity of at least 65% (Tarmilah, 2005:29). The results of the learning cycle I to cycle III obtained DSK 65%, thus learning to overcome students' difficulties in the matter of integers in class VII A SMP Wirautama Patrol Indramayu Regency is considered successful.
Keywords: Contextual Teaching Learning, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam Dunia pendidikan saat ini khususnya pada mata pelajaran matematika untuk sekolah menengah pertama masih dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari oleh siswa. Hal ini pada umumnya dirasakan oleh kelompok menengah dan kelompok

bawah yang tingkat kecerdasan dan tingkat pemahaman terhadap suatu materi yang telah disampaikan oleh guru masih lamban dan respon yang kurang (Tarmilah, 2005 : 1).

Pada pembelajaran tradisional, guru lebih cenderung aktif sebagai sumber informasi bagi siswa, siswa cenderung pasif dalam menerima pembelajaran (Mulyasa 2006 : 22). Guru menyajikan materi pelajaran dalam bentuk jadi. Artinya guru lebih banyak berbicara dalam hal menyampaikan materi dan contoh-contoh soal serta menjawab semua permasalahan yang dialami siswa. Sedangkan siswa hanya menerima materi pelajaran dan menghafalkannya, serta banyak mengerjakan latihan soal. Dalam hal ini siswa tidak belajar untuk berfikir kreatif dan mengembangkan kemampuan dirinya.

Hal ini tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi dalam belajar. Purwanto (2006 : 102-106) mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri disebut faktor individual yang terdiri dari faktor kematangan, kecerdasan dan motivasi
2. Faktor yang ada dari luar individu yang disebut faktor sosial, terdiri dari : keluarga, alat-alat yang digunakan , lingkungan dan motivasi sosial.

Diantara faktor-faktor tadi, faktor individual merupakan faktor yang sangat dominan dalam menunjang proses pembelajaran berlangsung. Sebab faktor kematangan, kecerdasan, latihan dan motivasi sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang dianggap memenuhi syarat tersebut adalah model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning), model pembelajaran CTL dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berhubungan dengan suasana tertentu (Suendarti 2019:146). Model pembelajaran CTL memiliki sintaks yang terdiri dari 6 tahap. Menurut Rahmawati (2018) sintaks model pembelajaran CTL yaitu: (1) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik; (2) Mengembangkan sikap ingin tahu; (3) Menciptakan masyarakat belajar; (4) Menghadirkan model; (5) Melakukan refleksi; (6) Melakukan penilaian yang sebenarnya. Adapun pengertian CTL menurut Tim Penulis Depdiknas dalam (Hasibuan :2014) adalah sebagai berikut: Pembelajaran Konstektual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan
situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka seharihari,

Tujuan penelitian ini adalah membuat suatu pembelajaran dengan model Contextual Teaching Learning (CTL) yang dapat mengatasi kesulitan-kesulitan siswa pada materi bilangan bulat diataranya : (1). Menentukan arah garis bilangan bulat, (2). Perkalian dan pembagian bilangan bulat negatif, (3). Operasi hitung bilangan bulat campuran dan (4). Sifat-sifat pada operasi bilangan bulat. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa pada SMP Wirautama Patrol.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksankan di SMP Wirautama Patrol Kabupaten Indramayu dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Wirautama Patrol Kabupaten Indramayu, dengan memfokuskan penelitian pada siswa yang sedang belajar materi Bilangan Bulat yaitu siswa kelas VII A. penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *(classroom atction research)*, yaitu "Peneltian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat". Wardani (2006: 21.22) yang mengacu pada teori PTK menurut Kurt Lewi. Yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri (Rochiati Wiraatmadja, 2006 :96). Adapunt eknik "entri" sumber informasi data sebagai berikut : (1) Wawancara, (2) Tes Pemahaman, (3) Lembar Observasi, (4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (5) Jurnal Harian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan orientasi lapangan dan observasi awal untuk memperoleh informasi atau permasalahan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar matematika dan selanjutnya membuat perencanaan tindakan pembelajaran. Orientasi itu berupa wawancara dengan 2 orang guru senior yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi siswa pada pembelajaran bilangan bulat.

Dari hasil orientasi itu di dapat kesimpulan untuk membuat pembelajaran, dalam penelitian ini siklus I yaitu pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan arah garis bilangan bulat, siklus II yaitu pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam perkalian dan pembagian bilangan bulat negatif dan siklus III yaitu pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam sifat-sifat operasi bilangan bulat dan operasi hitung bilangan bulat campuran. Tindakan yang dilakukan pada setiap siklus pembelajaran disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

1. Analisis Tes Pemahaman

   Analisis Tes Pemahaman merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu pembelajaran, selain itu untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Tes Pemahaman setiap siklus diperoleh dari hasil tes formatif yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran untuk setiap siklusnya, Tes Pemahaman dengan menggunakan Daya Serap Klasikal (DSK). Berikut ini hasil tes pemahaman dari siklus I sampai dengan siklus III.

Tabel 1. Analisis Tes Pemahaman

Siklus	Pertemuan	Daya Serap Klasikal (DSK) %
Siklus I	Pertemuan I	72,97 %
	Pertemuan II	94,74 %
Siklus II	Pertemuan I	83,78 %
	Pertemuan II	94,59 %
Siklus III	Pertemuan I	72, 97 %
	Pertemuan II	94,59 %

2. Analisis Jurnal Harian Siswa

   Jurnal berisi tentang kesan, tanggapan siswa setelah pembelajaran siklus tindakan untuk memperoleh gambaran terhadap pembelajaran matematika dalam upaya perbaikan pada pembelajaran.

Tabel 2. Analisis Jurnal Harian

Jenis Komentar	Persentase		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Positif	53,60%	65,80%	87,80%
Negatif	24,30%	19,50%	7,40%
Biasa	22,10%	14,70%	4,80%

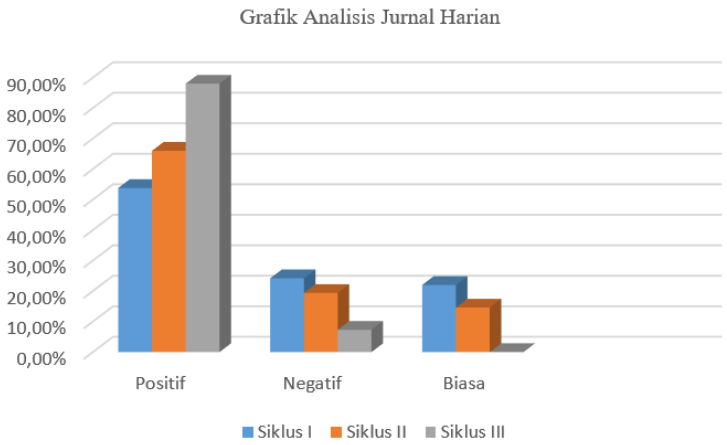

Gambar 1. Grafik Analisis Jurnal Harian

3. Analisis Wawancara Akhir

Tabel 3. Analisis Wawancara Akhir

Jenis Komentar	Persentase		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Positif	53,80%	66,00%	88,00%
Negatif	24,20%	19,40%	7,30%
Biasa	22,00%	14,60%	4,70%

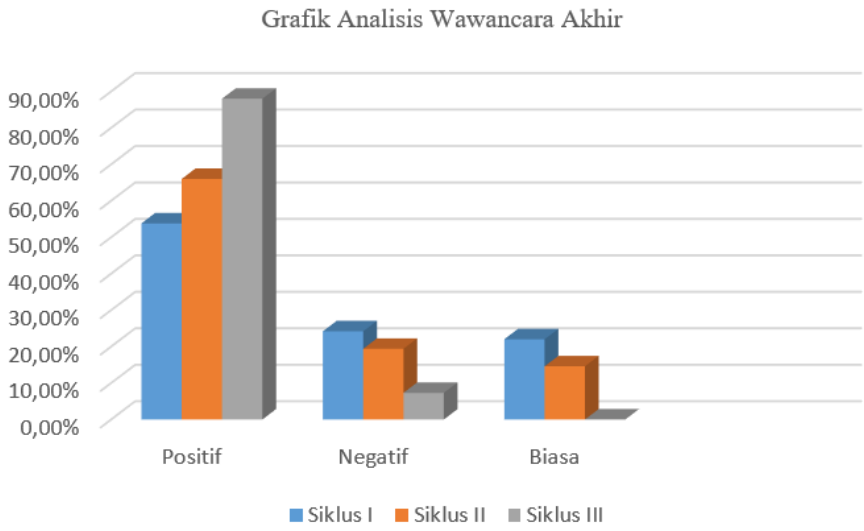

Gambar 1. Grafik Analisis Wawancara Akhir

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan studi dokumen atas hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik seperti digital library, internet, maupun koleksi jurnal perpustakaan. Penelusuran jurnal dilakukan melalui Google Cendekia. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah "Model Pembelajaran CTL, Hasil Belajar". Hasil penelusuran diperoleh 16 artikel terpublikasi, dipilih 10 artikel jurnal yang memenuhi kriteria yaitu tersedianya data sesudah dilaksanakan layanannya. Analisis menggunakan metode pembandingan untuk menentukan efektifitas penerapan model CTL. Berdasarkan artikel jurnal hasil browsing yg dilakukan menggunakan Google Cendekia terseleksi seperti di bawah ini :

Menurut penelitian Nanik Hartini (2010) yang berjudul "Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan Motivasi Belajar ipa siswa kelas II SDN 02 Gambir Manis Pracimantoro Wonogiri" Hal ini terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) peserta didik lebih aktif dan senang mengikuti pembelajaran IPA.

Lalu penelitian dari Nila Merdeka Wati (2015) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Kebondalem Lor" Dari hasil penetilian terdapat pengaruh positif pada penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Kebondalem Lor Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil Eksperimen dan respon siswadalam menjawab soal.

Dari hasil penelitian maka pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peningkatan prestasi siswa terbukti efektif. Keefektifan dari penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tersebut terlatak pada hubungan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menciptakan pembelajaran menuntut siswa aktif dan turut serta dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan terjadi karena siswa mengalami pembelajaran, beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingka laku lainnya, tidak hanya membaca atau mendengarkan ceramah oleh pendidik sehingga aktivitas dan hasil belajar mereka meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti yang terdahulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan peneliti yang diperoleh selama pembelajaran bilangan bulat di kelas VII A SMP Wirautama Patrol Kabupaten Indramayu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan arah garis bilangan bulat dapat menggunakan mistar hitung, dimana mistar hitung adalah alat bantú dengan ketentuan yaitu apabila arahnya ke kanan bernilai positif dan apabila ke kiri bernilai negatif.
2. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam perkalian dan pembagian bilangan bulat negatif dapat menggunakan gambar yang menunjukan tentang perkalian dan pembagian bilangan bulat negatif. Dengan ketentuan perkalian dan pembagian dua bilangan bulat dengan tanda sama adalah bilangan bulat positif, perkalian dan pembagian dua bilangan dengan tanda berbeda adalah bilangan bulat negatif.
3. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam operasi hitung bilangan bulat campuran dapat menggunakan alat peraga "Ceker" (póker chip), yaitu koin yang memiliki dua warna biru dan ungu atau bisa menggunakan dua warna yang berbeda. Tetapi sebelum memulai pembelajaran diambil kesepakatan terlebih dahulu dengan semua siswa antara yang bernilai positif dan yang bernilai negatif.
4. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam sifat-sifat pada operasi bilangan bulat dapat menggunakan tabel yang berisi sifat-sifat pada operasi bilangan bulat.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*,(Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah:2003).

Mamik, Suendarti. (2019). *Konsep-Konsep MIPA*. Tanggerang: Pustaka Mandiri

Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

M. Idrus, Hasibuan. (2014). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning). *Jurnal Logaritma* Vol. II, No.01 Januari 2014

Ngalim, Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Rochiati, Wiraatmadja. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya

Tarmilah. (2005). *Pengaruh Strategi Penempatan (Compacting) pada Pembelajaran Matematika dalam Upaya Meningkatkan Pemecahan Masalah*. *Skripsi* Jurusan Pendidikan Matematika UPI Bandung: Tidak diterbitkan

Tutut, Rahmawati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha*

Wardani, Igak. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK).* Jakarta: Universitas Terbuka